



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN STASIUN KERETA API  
JAKARTA KOTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**SEPTIANA TITASARI**  
**L2B 000 272**

Periode 90  
Januari – April 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kereta Api merupakan salah satu alat transportasi darat antar kota yang diminati oleh semua lapisan masyarakat. Sistem perkeretaapian di Indonesia semakin maju, hal ini terlihat dari munculnya kereta api cepat yang membantu kelancaran transportasi darat, dan dapat dijadikan alternative transportasi lainnya. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa kereta api sebaiknya diimbangi dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai, peningkatan kualitas pelayanan yang baik dari PT KA (Persero) agar masyarakat lebih percaya dan memilih menggunakan jasa transportasi kereta api.

Kota Jakarta merupakan kota metropolitan dengan kepadatan penduduk tertinggi, Jakarta merupakan pusat kegiatan ekonomi di Indonesia. Beragam bisnis, perdagangan dan industri berpusat di Jakarta, maka dari itu banyak lapangan kerja tercipta di kota besar ini.

Masalah transportasi di Jakarta merupakan salah satu masalah utama di ibukota Jakarta. Kemacetan lalu lintas sangat mengganggu jadwal aktifitas penduduk kota Jakarta. Dengan diberlakukannya sistem 3 in 1 pada jam-jam tertentu diharapkan dapat membantu masalah kemacetan dan mendorong masyarakat untuk lebih memilih menggunakan angkutan massal daripada mobil pribadi. Kereta merupakan salah satu angkutan massal yang diminati oleh masyarakat agar terhindar dari kemacetan lalu lintas Jakarta.

Semula Stasiun Kota terletak di pusat bisnis utama kota Jakarta. Akan tetapi dengan perkembangan kota paa masa ini, daerah kota bukan satu-satunya pusat bisnis di kota Jakarta. Misalnya yaitu daerah M.H Thamrin dan Sudirman. Satasiun ini sendiri juga merupakan *landmark* daerah kota. Jadi dari Stasiun Kota dapat langsung mengakses ke stasiun kereta local lainnya, seperti Manggarai, Sudirman, Cikini, Klender, Jatinegara, Ps. Minggu dll, dan juga sebaliknya.

Untuk menghidupkan perekonomian Jakarta kota yang terletak di daerah perdagangan dan sebagai salah satu pelayanan terpadu yang saat ini sangat dibutuhkan, maka pengembangan stasiun kota dengan penambahan fasilitas belanja merupakan pilihan yang diharapkan dapat membantu menggerakkan perekonomian Jakarta Kota.

Pemilihan fasilitas perbelanjaan dalam pengembangan stasiun ini sesuai dengan peruntukkan lahan di daerah tersebut sebagai lahan bisnis meliputi perdagangan, perkantoran. Di daerah tersebut sebagai lahan bisnis meliputi perdagangan, perkantoran. Di daerah Kota sudah terkenal dengan *image* kawasan perdagangan, daerah ini sangat diminati oleh masyarakat dari segala lapisan dan penjurur Jakarta, karena barang-barang yang dijual di daerah ini terkenal murah tetapi tetap dengan kualitas yang sama dengan yang dijual ditempat lainnya.

Jumlah penumpang yang naik dan turun setiap harinya khususnya pada hari kerja sangat padat. Agar kenyamanan penumpang tetap terjamin baik dari segi keamanan maupun kenyamanan gerak, serta turut serta dalam membantu perekonomian Jakarta Kota dari segi perdagangan khususnya grosir mengikuti trend perdagangan di daerah tersebut sebagai pelayanan terpadu dan alasan lainnya yang sudah disebutkan diatas maka diperlukan Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota, dengan penambahan pusat perbelanjaan.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta Api beserta fasilitas penunjangnya yang representatif ditinjau dari segi pemenuhan kebutuhan ruang dan persyaratan teknisnya sekaligus dari segi kenyamanan bagi pengguna bangunan serta menciptakan suatu bangunan yang menarik dari sisi arsitektural.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota.

### **1.3. Manfaat**

#### **1.3.1. Sasaran Subjektif**

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Undip
- Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

#### **1.3.2. Sasaran Objektif**

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

### **1.4. Lingkup Pembahasan**

#### **1.4.1. Ruang Lingkup Subtansial**

Perencanaan dan perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota yang termasuk dalam kategori bangunan komersil yang bermasa tunggal (single building)

#### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan bangunan baru yang berlokasi di Jakarta Kota Jl. Taman Stasiun I, Kecamatan Taman sari Jakarta Pusat. Stasiun Kota terletak di daerah Kota Lama Jakarta yang merupakan daerah yang dilindungi oleh pemerintah karena merupakan lingkungan dan bangunan cagar budaya yang patut dilestarikan.

### **1.5. Metode Pembahasan**

#### **1.5.1. Metode Pembahasan**

Metode yang diterapkan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode pembahasan dengan memaparkan baik data literature, wawancara dan data lapangan yang digabungkan dan dianalisa secara lebih mendalam untuk memperoleh rumusan yang mendukung tujuan pembahasan.

#### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data, baik data primer atau data sekunder yang mendukung dan relevan untuk penyusunan perencanaan dan perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota maka metode yang digunakan adalah :

- Studi Literatur/Kepustakaan
- Survei dan Dokumentasi
- Wawancara, dilakukan dengan narasumber terkait
- Survey melalui internet/website

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan pada landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur akan diurutkan sebagai berikut :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

##### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang berisi uraian tentang tinjauan stasiun kereta api, tinjauan pusat perbelanjaan. Tinjauan mengenai Arsitektur Art Deco, serta uraian mengenai obyek studi banding.

##### **BAB III            TINJAUAN PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API JAKARTA KOTA**

Pengertian pelestarian, elemen-elemen pelestarian, latar belakang, dasar-dasar pelestarian, tinjauan pelestarian, pendekatan pelestarian, Stasiun KA Jakarta Kota.

##### **BAB IV            TINJAUAN PENGEMBANGAN STASIUN KERETA API JAKARTA KOTA**

Menguraikan tentang kondisi Kota DKI Jakarta secara umum, data dari Stasiun Jakarta Kota, serta uraian tentang Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota.

**BAB V           BATASAN DAN ANGGAPAN**

Batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota.

**BAB VI           PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Mengungkapkan analisa dari pelaku dan jenis kegiatan, proses aktifitas pelaku, kebutuhan fasilitas ruang, studi kapasitas dan besaran ruang, hubungan antara fasilitas ruang, dan pendekatan penekanan desain.

**BAB VII          PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Membahas konsep perencanaan dan konsep Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta Kota.